BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan berbagai rumusan masalah yang terdapat pada Bab 1 dan memberikan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam persoalan yaitu ASEAN, Kementrian pariwisata dan Ekonomi kreatif serta masyarakat luas.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. ASEAN sebagai salah satu Organisasi Internasional memberikan peranan melalui ATF dengan program *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* dan Kegiatan *Travel Exchange* berusaha untuk meningkatkan kualitas pariwisata Negara kawasannya termasuk Indonesia. Dilaksanakannya *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* Di Indonesia berdampak terhadap peningkatan kualitas Indusrtri Pariwisata Indonesia, dengan ditetapkannya standar dalam *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* terhadap Pariwisata Negara anggotanya termasuk Indonesia maka akan membuat Indonesia mau tidak mau harus ikut melaksanakan atau memenuhi standar tersebut agar memiliki kualitas Industri Pariwisata yang dapat ditawarkan ke dunia Internasional sebagai salah satu produk pariwisata andalan ASEAN.

2. Dalam melaksanakan program pariwisata ASEAN di Indonesia, ada beberapa kendala yang ditemui. Hal ini disebabkan oleh masih belum siapnya indonesia dalam memasuki liberalisasi jasa ASEAN dan juga belum rampungnya pelaksanaan strategis ATSP yang berperiode 2011-2015. Sedangkan resminya *ASEAN Economy Community* baru akan dilaksanakan mulai 1 Januari 2015. Dalam hal ini, untuk menuju *ASEAN Economy Community 2015* Indonesia tetap mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan menjalankan Industri Pariwisatanya sesuai dengan arahan *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* yang sejalan dengan Rencana Strategis Pariwisata Nasional.
3. Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program pariwisata ASEAN di Indonesia. ASEAN mengambil langkah yang sejalan dengan *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* dan juga bekerjasama dengan bidang lain ASEAN seperti bidang keamanan, untuk mengatasi kendala yang timbul. Karena program yang ada didalam *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* saling berkaitan dan saling melengkapi. Pada pelaksanaanya Indonesia juga masih berperan banyak dalam menangani kendala–kendala yang muncul saat merealisasikan program *ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015* di Indonesia tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan *ASEAN Tourism Forum* melalui skripsi ini, sebagai berikut:

1. Untuk ASEAN, diharapkan program pariwisata ASEAN khususnya melalui ATF pada pelaksanaannya tidak hanya berupa program dan negara anggota yang sepenuhnya bertanggung jawab. Karena apabila demikian ASEAN lebih banyak berperan berupa program bukan bantuan langsung darri ASEAN sebaai organisasi Internasional
2. Untuk Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, ada baiknya jika program ATSP lebih digencarkan pemahaman dan pelaksanaannya kepada dinas pariwisata daerah-daerah yang tertinggal namun memiliki potensi pariwisata yang besar. Sehingga melalui dinas pariwisata daerah dapat meningkatkan standar pariwisata sesuai standar ASEAN.
3. Untuk masyarakat luas, diharapkan masyarakat sadar akan tujuan ASEAN yaitu menjadi *single destination* dalam pariwisata. dan ikut andil dalam membangun Industri Pariwisata Indonesia dimulai dari hal-hal kecil.